

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara Kepemilikan Institusional terhadap kinerja lingkungan. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan institusi lainnya, berarti semakin baik proses monitoring dari luar perusahaan, sehingga perusahaan akan semakin tinggi dalam mengungkapkan kinerja lingkungannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chang dan Zhang (2015).
2. Terdapat hubungan positif antara Ukuran Dewan Komisaris dengan kinerja lingkungan. Artinya semakin tinggi jumlah dewan komisaris berarti dalam mengawasi kinerja perusahaan semakin baik sehingga mendorong manajemen perusahaan untuk mengungkapkan Kinerja lingkungan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian Handayati dan Rochayatun (2015).
3. Ukuran Komite Audit tidak berhubungan signifikan dengan kinerja lingkungan. Hal ini disebabkan karena penerapan *good corporate governance* perusahaan akan dirasakan dampaknya

dalam jangka panjang sehingga dalam jangka pendek komite audit tidak berhubungan dengan kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nataylova (2013) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berhubungan signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

4. Dewan Komisaris Independen tidak berhubungan signifikan dengan kinerja lingkungan. Hal ini disebabkan karena penerapan *good corporate governance* perusahaan akan dirasakan dampaknya dalam jangka panjang sehingga dalam jangka pendek dewan komisaris independen tidak berhubungan dengan kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nataylova (2013) yang menyatakan bahwa desan komisaris independen tidak berhubungan signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.
5. Untuk variabel kontrol yaitu Size dan Profitabilitas diterima, artinya ukuran perusahaan dan profit dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

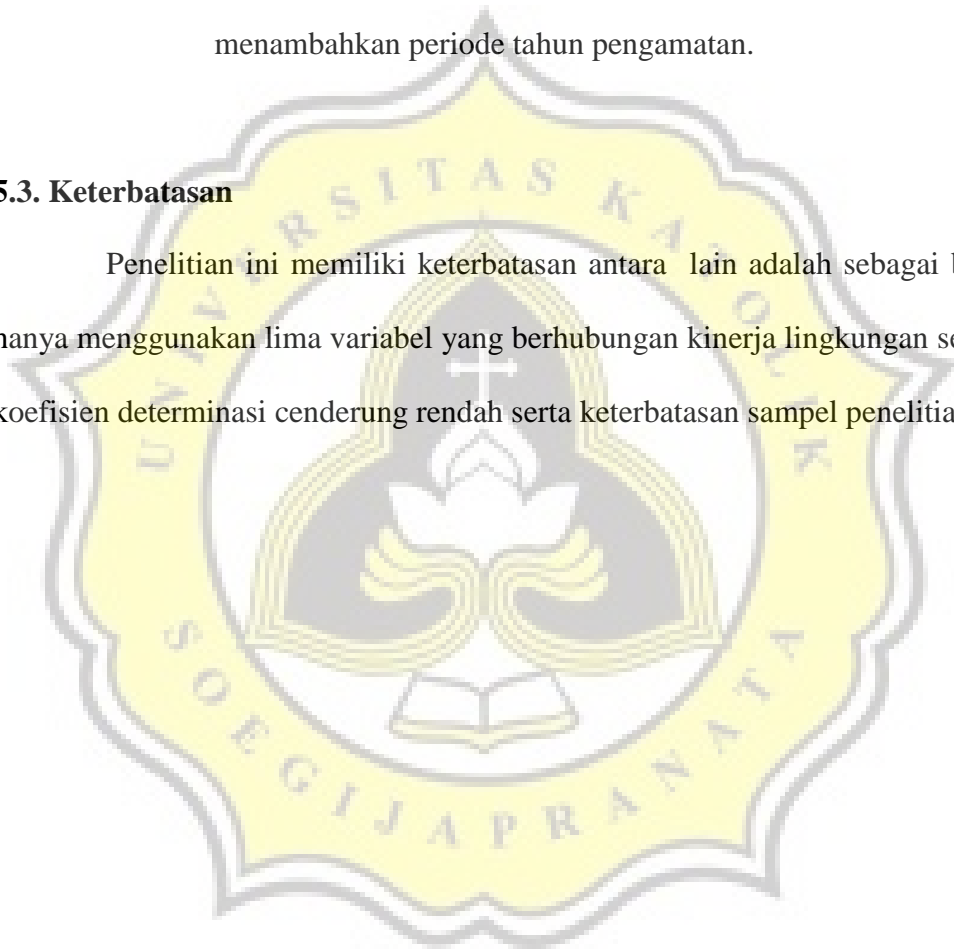
1. Sebaiknya para emiten pada perusahaan yang terdaftar pada BEI dapat memperhatikan faktor yang berhubungan kinerja

lingkungan yaitu kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris karena terbukti berhubungan dengan kinerja lingkungan.

2. Pada penelitian serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang berhubungan kinerja lingkungan dan menambahkan periode tahun pengamatan.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain adalah sebagai berikut: hanya menggunakan lima variabel yang berhubungan kinerja lingkungan sehingga koefisien determinasi cenderung rendah serta keterbatasan sampel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Kai dan Le Zhang. 2015. *The Effects of Corporate Ownership Structure on Environmental Performance-Empirical Evidence from Unbalanced Penal Data in Heavy-Pollution Industries in China*. WSEAS Transactions on systems and control Vol 10, ISSN 2224-2856.
- Chariri dan Charles, 2012, “*Analisis Hubungan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Asia)*”.
- Ekowati, Lilis, Prasetyono, dan Anis Wulandari, 2014, “*Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*”.
- Fehr, R.E. 2015. *Institutional Ownership and Environmental Performance: AN overview in emerging and developed countries*. Master Thesis, Radboud University Nijmegen.
- Handayati, Puji dan Sulis Rochayatun. 2015. *The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Governance Mechanism on the Environmental Performance*. International Journal of Business, Economics and Law, Vol o, Issue ,, ISSN 2289-1552.
- Iswandika, Ryandi, Murtanto, dan Emma Sipayung, 2014, “*Hubungan Kinerja Keuangan, Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Lingkungan*”.
- Kristi, Agatha Aprinda, 2013, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*”.
- Lee, Sanghoon. 2008. *Ownership Structure and Environmental Performance: Evidence from Panel Data of South Korea*. Working gPaper No 2008-17. University of Utah, Salt Lake City.
- Murniati, Monica Palupi, St. Vena Purnamasari, Stephana Dyah Ayu R, Agnes Advensia C, Ranto Sihombing, Yusni Warastuti, 2013, “*Alat-Alat Pengujian Hipotesis*”, Semarang: Unika Soegijapranata.
- Novrianto, 2012, “*Hubungan Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1.

- Oba, V.C dan M.I. Fodio. 2012. *Bouard Characteristics and the Quality of Environmental Performance in Nigeria*. The Journal of Accounting and Management, JAM Vol 2, No 2.
- Oktariani, Ni Wayan, dan Ni Putu Sri Harta Mimba, 2014, “*Hubungan Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Kinerja lingkungan Perusahaan*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3: hal. 402-418.
- Oscar, M., and O.O. Juliet. 2015. *The Effect of Corporate Governance on the extent on Environmental Performance in the Nigerian Oil Industry*. International Journal of Business and Social Science, Vol 6, No 10, October 2015.
- Politon, Sontry Oktiviana, dan Sri Rustiyaningsih, 2013, “*Karakteristik Perusahaan dan Kinerja lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*”, Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Putra, Candra Bayu Pradana, 2011, “*Hubungan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja lingkungan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”.
- Reverte, Carmelo, 2009, “*Determinants of Kinerja lingkungan Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*”, Journal of Business Ethics: hal. 351-366.
- Santoso, Linda, dan Erlina Chandra, 2012, “*Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Dalam Kinerja lingkungan*”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No. 1: hal. 17-30.